BAB IV
ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

4.1.1. Analisis Dokumen

Terdapat dokumen yang ada pada proses kiriman uang dengan sistem BI-RTGS dan EQ ini, diantaranya :

1. Nama dokumen : data SPKU
   Sumber dokumen : dari teller kepada petugas RTGS
   Fungsi dokumen : untuk mengtahui nama nasabah dan jumlah uang transaksinya, dan untuk mengetahui banyaknya nasabah yang masuk setiap hari.
   Item dokumen : nama_nasabah, no_rek, alamat, nama_pengirim,alamat_pengirim, status_penduduk,kategori_transaksi, alamat_bank, kota,kode_bank, jenis_pengiriman jumlah uang, tanggal, jam, nama_teller, tanda_tangan, kode KU
   Rangkap : 2 rangkap
2. Nama dokumen : Berkas SPKU Terminal (Valid)
   Sumber dokumen : dari Supervisor kepada petugas RTGS
   Fungsi dokumen : untuk mengtahui nama nasabah dan jumlah uang transaksinya, dan untuk mengetahui banyaknya nasabah yang masuk setiap harinya
   Item dokumen : nama_user, tanggal, jam, no_member, to_ember, total_amount, no_a/c, name/ADDR, no_bor, no_AUTH, no_ISN, status_dok, nama_construc, nama_approval
   Rangkap : 4 rangkap

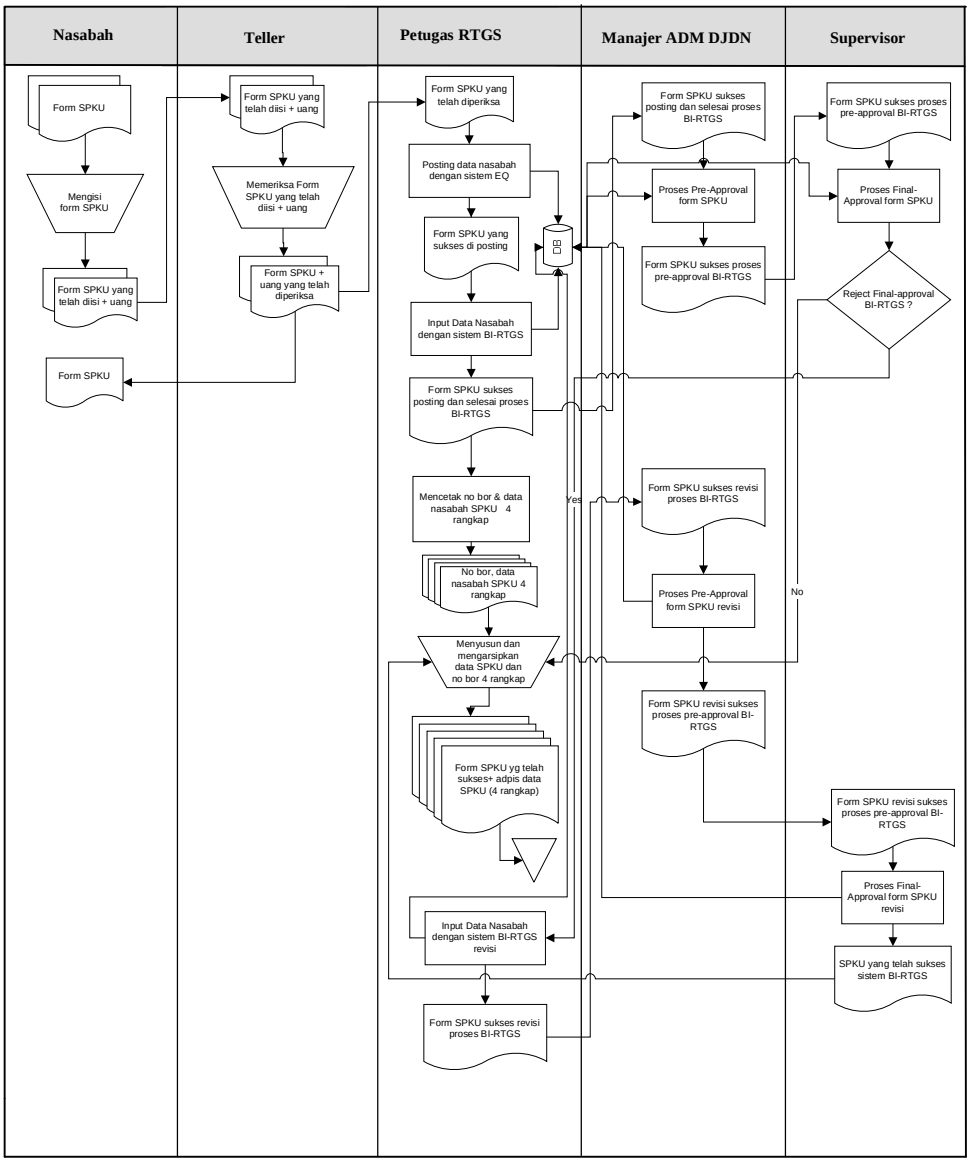
4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Prosedur transaksi transfer / kiriman uang dengan sistem EQ dan sistem BI-RTGS pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Cabang Utama Bandung sebagai berikut :

1. Nasabah mengambil formulir SPKU pada bank jabar bagian teller
2. Nasabah mengisi formulir SPKU rangkap 2 (putih dan kuning) tersebut, kemudian memberikan fomulir SPKU yang telah diisi tersebut kepada teller dan menyerahkan uang untuk transaksinya dan biaya pengirimannya.
3. Teller memeriksa formulir SPKU dan jumlah uang nasabah tersebut
4. SPKU yang telah diteliti kebenarannya diserahkan kepada petugas kiriman uang (RTGS) untuk rangkap putih, sedangkan rangkap kuning diberikan kepada nasabah sebagai tanda bukti.
5. Petugas RTGS melakukan contract / posting data nasabah dengan menggunakan sistem EQ (equation) yaitu dengan mengecek uang yang telah masuk terlebih dahulu, data masuk dalam database, dan petugas RTGS pun memberikan no urut untuk SPKU tersebut secara manual.
6. Data nasabah yang telah sukses kemudian diinputkan dengan menggunakan sistem BI-RTGS, data masuk dalam database.
7. Kemudian setelah proses tersebut selesai, petugas mencetak data nasabah dan no bor yang diberikan BI sebanyak 4 rangkap dan menyerahkan formulir SPKU yang telah sukses sistem EQ dan BI-RTGS kepada Manajer ADM DJDN untuk dilakukan proses Pre-Approval.
8. Manajer ADM DJDN melakukan proses Pre-Aproval atas data nasabah yang ada dalam database, setelah sukses proses Pre-Approval, manajer ADM DJDN menyerahkan berkas tersebut kepada Supervisor untuk dilakukan proses Final-Approval.

9. Supervisor melakukan proses Final-Approval berkas tersebut dimana data tersebut pun diambil dari database.
10. Apabila terjadi reject, maka petugas RTGS melakukan proses revisi dan berkas tersebut dikembalikan kepada petugas RTGS untuk diperbaiki kemudian di proses Pre-Approval dan Final-Approval kembali.
11. Setelah Pre-approval dan final-aproval sukses atau tidak terjadi reject, maka berkas SPKU tersebut diserahkan kepada petugas RTGS untuk diarsipkan dan disusun untuk digabungkan dengan data nasabah, no bor, rekap data nasabah yang telah dicetak 4 rangkap.

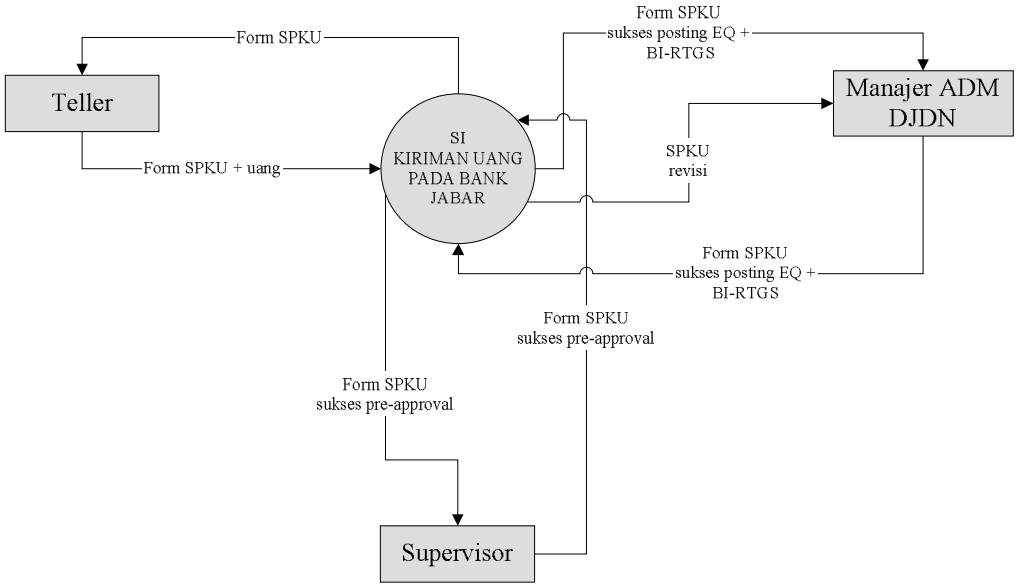
4.1.2.1 Flow Map



Gambar 4.1

Flowmap Prosedur kiriman uang BI-RTGS yang sedang berjalan

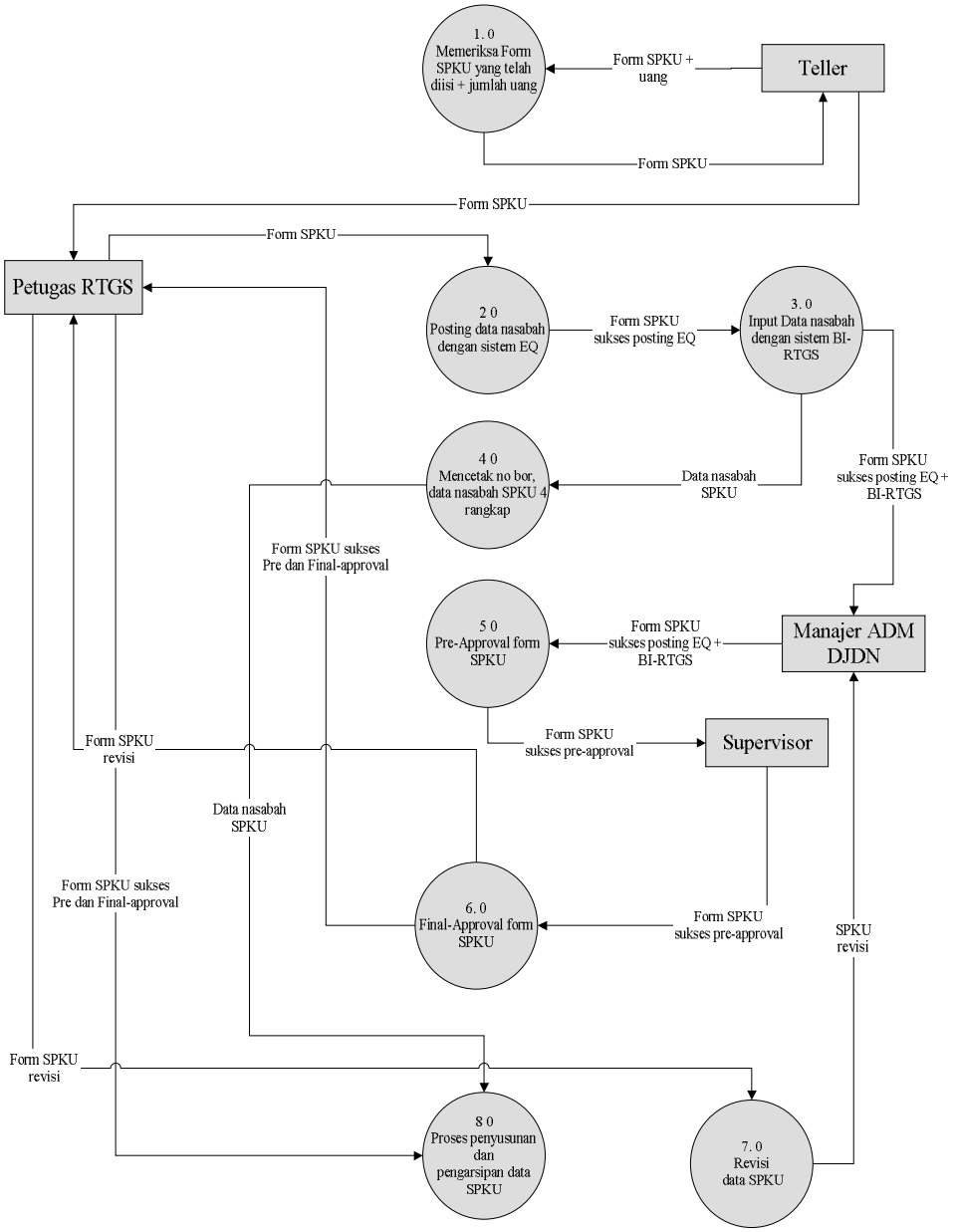
4.1.2.2 Diagram Kontek



Gambar 4.2

Diagram Kontek Prosedur kiriman uang BI-RTGS yang sedang berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram



Gambar 4.3

DFD Prosedur kiriman uang BI-RTGS yang sedang berjalan

4.1.2.4 Kamus Data

1. Nama aliran data : Form SPKU
   Deskripsi : dok SPKU
   Keterkaitan proses : nasabah-P1, P1-teller, teller-P2, P2-P3, P3-petugas RTGS, petugas RTGS-P4
   Alias : Form SPKU valid, Form SPKU sukses posting EQ, Form SPKU sukses EQ & RTGS, Form SPKU sukses Pre-approval , Form SPKU sukses Pre, Final-approval, Form SPKU revisi
   Struktur data : nama_nasabah, no_rek, alamat,nama_pengirim, alamat_pengirim, status_penduduk, kategori_transaksi, alamat_bank, kota, kode_bank, jenis_pengiriman, jumlah uang, tanggal, jam, nama_teller, tanda_tangan, kode KU

2. Nama aliran data : Berkas RTGS Terminal
   Deskripsi : dok SPKU Pre-approval
   Keterkaitan proses : P6-supervisor, supervisor-P7
   Alias : -

Struktur data : nama_user, tanggal, jam, no_member, to_ember, total_amount, no_a/c, name/ADDR, no_bor, no_AUTH, no_ISN, status_dok, nama_construc, nama_approval

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Dari prosedur sistem yang berjalan yang telah terurai diatas penulis dapat menganalisis bahwa prosedur kiriman uang melalui BI-RTGS dan EQ terdapat beberapa tahap yang mengalami kekurangan, dimana pada proses input data nasabah dengan sistem BI-RTGS terkadang masih ada no urut untuk arsip KU yang sama (redudansi), yang disebabkan karena pemrosesan untuk no urut yang masih manual, sehingga akan mengalami kesulitan ketika data atau informasi tersebut dibutuhkan. Kemudian untuk hal pencetakan data nasabah dan no bor yang diberikan BI sebanyak 4 rangkap sebaiknya tidak dilakukan sebelum SPKU selesai Pre-approval dan Final-approval, karena apabila terjadi reject petugas RTGS tidak perlu mencetak kembali, sehinggaproses pencetakan akan lebih efektif dan efisien. Sistem BI-RTGS ini diterapkan bank jabar dengan tujuan diharapkan dapat bersaing dalam usaha perbankan yang semakin ketat.